

Kode/Rumpun: 372/Kebidanan

**LAPORAN**  
**PENELITIAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES**



**PENGEMBANGAN WEBSITE *OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL EXAMINATION* (OSCE) JURUSAN KEBIDANAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**

**Disusun Oleh:**

**Dwi Yulawati, S.S.T, M.Keb**

**NIP. 198707182022032001**

**Herawati Mansur, S.ST, M.Pd, M.Psi**

**NIP. 196501101985032002**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**  
**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul	:	Pengembangan Website <i>Objective Structured Clinical Examination (OSCE)</i> Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan kemenkes Malang
Peneliti Utama	:	
Nama Lengkap	:	Dwi Yuliawati, S.S.T, M.Keb
NIP.	:	198707182022032001
Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
Program Studi	:	Sarjana Terapan Kebidanan Malang
Nomor HP	:	081216656020
Alamat Surat (e-mail)	:	liadil464@gmail.com
Anggota (1)	:	
Nama Lengkap	:	Herawati Mansur, S.S.T, M.Pd, M.Psi
NIP	:	196501101985032002
Program Studi	:	Sarjana Terapan Kebidanan Malang
Institusi/Industri Mitra	:	-
Nama Institusi Mitra	:	-
Alamat	:	-
Penanggung Jawab	:	-
Tahun Pelaksanaan	:	2022
Biaya Penelitian	:	Rp. 5.900.000,- (Lima Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah)

Malang, 30 Desember 2022

Mengetahui:

Mengetahui,  
Kepala Pusat Penelitian  
dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Poltekkes Kemenkes Malang

  
Sri Winarni, S.Pd., M.Kes.  
NIP. 19641016 198603 2 002

Peneliti Utama



Dwi Yuliawati, S.S.T, M.Keb  
NIP. 198707182022032001



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DALAM .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1           PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB 2           TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Media Digital.....	6
2.2 OSCE.....	9
<b>BAB 3           METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	19
3.2 Kerangka Operasional .....	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.4 Prosedur Penelitian .....	21
3.5 Analisis Data.....	21
<b>BAB 4           HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	27
4.2 Pengembangan Website OSCE	28
<b>BAB 5           PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
5.1 Simpulan .....	56
5.2 Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**ABSTRAK**  
**PENGEMBANGAN *OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL***  
***EXAMINATION (OSCE)* DI JURUSAN KEBIDANAN POLITEKNIK**  
**KESEHATAN KEMENKES MALANG**

**Dwi Yulawati, S.S.T, M.Keb<sup>1</sup>, Herawati Mansur, S.ST, M.Pd, M.Psi<sup>2</sup>**

Jurusan Kebidanan akan menyelenggarakan uji OSCE bagi mahasiswa untuk pertama kalinya sebagai tahap persiapan bagi lulusan dalam menghadapi uji kompetensi bidan. Namun, dalam persiapannya, belum tersedia media informasi digital yang secara terintegrasi dapat memberikan informasi, data, gambar, file yang ditampilkan pada fitur-fitur di media digital, salah satunya website. Hal ini dapat berdampak pada tidak maksimalnya pencapaian nilai uji kompetensi mahasiswa yang berakibat pada menurunnya capaian lulusan Tujuan penelitian yaitu mengembangkan website OSCE sebagai unsur penunjang dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Metode penelitian menggunakan R&D yang terdiri dari: penggalian potensi masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, pengujian desain, perbaikan desain, dan uji coba produk. Hasil uji coba oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan menyatakan bahwa produk ini memiliki kemanfaatan cukup dalam pelaksanaan OSCE komprehensif di Jurusan Kebidanan. Hal-hal yang masih perlu disempurnakan untuk tahap selanjutnya adalah penambahan materi OSCE yang lebih lengkap dan daftar tilik kompetensi yang diujikan pada uji OSCE.

**Kata Kunci: OSCE, website, capaian lulusan**

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) merupakan uji modern untuk menguji performa keterampilan klinis (*clinical skills*) dan kompetensi mahasiswa secara terstruktur yang spesifik dan objektif melalui serangkaian simulasi dalam bentuk rotasi stase dengan alokasi waktu tertentu. Pemilihan metode OSCE dalam penilaian keterampilan klinis mahasiswa, karena metode tersebut valid, terpercaya, dan praktis, serta memiliki dampak pembelajaran yang sesuai untuk pengukuran kompetensi keterampilan yang dibutuhkan (AIPKIND, 2015). Berdasarkan Kepmenkes 320 Tahun 2020 tentang Standar Profesi Bidan, pengujian tingkat kemampuan “Terampil Melakukan atau Terampil Menerapkan di bawah Supervisi” dalam evaluasi pembelajaran keterampilan mahasiswa adalah menggunakan *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE). Persiapan ujian dengan metode OSCE harus memperhatikan beberapa hal terkait komponen penyelenggara OSCE, penulisan dan penelaahan soal OSCE, sarana prasarana OSCE, proses penyelenggaraan OSCE, evaluasi dan pelaporan OSCE.

Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang akan menyelenggarakan OSCE komprehensif bagi mahasiswa semester akhir Tahun Akademik 2021/ 2022 dan OSCE mata kuliah di tiap akhir semester dimulai untuk Tahun Akademik 2022/ 2023. Penyelenggaraan uji komprehensif dengan OSCE, selain sebagai suatu terobosan dalam penilaian keterampilan klinis dan kompetensi, juga dimaksudkan sebagai langkah

persiapan bagi lulusan Jurusan Kebidanan dalam menghadapi uji kompetensi bidan yang dalam perencanaan pengembangannya akan menggunakan metode OSCE untuk penilaian kompetensi lulusan. Selain itu, penyelenggaraan evaluasi keterampilan klinis dengan OSCE juga dimaksudkan sebagai langkah pemenuhan penilaian kriteria luaran dan capaian pendidikan pada akreditasi program studi oleh LAM-PTKes agar mendapatkan hasil penilaian yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Jurusan Kebidanan diketahui bahwa belum adanya regulasi yang mengatur tentang penyelenggaraan OSCE untuk mengevaluasi keterampilan klinis mahasiswa di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, sehingga dalam pelaksanaannya, Jurusan Kebidanan Malang baru menginisiasi diselenggarakannya evaluasi keterampilan klinis mahasiswa menggunakan OSCE. Dari keseluruhan dosen di Jurusan Kebidanan, sebagian besar dosen baru mendapatkan pelatihan OSCE, dan setengah dari Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) yang sudah mengikuti pelatihan OSCE. Pada tahap persiapan penyelenggaraan OSCE, belum tersedia media informasi digital yang secara terintegrasi dapat memberikan informasi, data, gambar, file yang ditampilkan pada fitur-fitur di media digital, salah satunya website. Pemberian informasi terkait penyelenggaraan OSCE kepada civitas akademika masih menggunakan media cetak atau memanfaatkan media digital lain seperti media sosial *WhatsApp*. Media informasi digital berbasis web akan memberikan inovasi baru dalam pengembangan pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa

sebagai sumber informasi digital terkait penyelenggaraan OSCE. Media informasi digital berbasis web memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam mengakses secara mandiri informasi-informasi terkait penyelenggaraan OSCE sehingga penerima informasi dapat menyerap informasi lebih mudah dan lengkap. Belum tersedianya media informasi digital sebagai unsur penunjang dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dapat menjadi suatu permasalahan dalam upaya pengembangan *digital skill* dan penerapan *digital culture* di institusi pendidikan terutama di masa pandemi COVID-19 seperti saat ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengembangan website OSCE sebagai unsur penunjang dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Umum**

Mengembangkan website OSCE sebagai unsur penunjang dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

### **1.3.2 Khusus**

1. Mengetahui potensi masalah dalam hal pemanfaatan media digital dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

2. Mengumpulkan informasi terkait pengembangan produk “Website OSCE” sebagai unsur penunjang dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
3. Melakukan desain produk “Website OSCE” sebagai unsur penunjang dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
4. Melakukan pengujian desain produk “Website OSCE” sebagai unsur penunjang dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
5. Melakukan perbaikan desain produk “Website OSCE” sebagai unsur penunjang dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
6. Melakukan uji coba produk “Website OSCE” sebagai unsur penunjang dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
7. Melakukan revisi produk “Website OSCE” sebagai unsur penunjang dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
8. Melakukan uji coba pemakaian produk “Website OSCE” sebagai unsur penunjang dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Meningkatkan kompetensi dalam pembuatan website yang dapat digunakan sebagai media informasi digital dalam kegiatan pembelajaran

### **1.4.2 Bagi Jurusan Kebidanan**

1. Adanya *website* OSCE akan meningkatkan eksistensi Jurusan Kebidanan Malang dalam upaya pengembangan inovasi media media pembelajaran
2. Tersedianya website OSCE akan memudahkan akses informasi terkait penyelenggaraan OSCE bagi seluruh civitas akademika
3. Dapat meningkatkan pencapaian nilai kompetensi mahasiswa pada uji OSCE
4. Membantu peningkatan nilai pada kriteria luaran dan capaian pendidikan pada akreditasi program studi oleh LAM-PTKes

### **1.4.3 Bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang**

1. Terwujudnya nilai-nilai organisasi yaitu *professional, integrity* dan *acceptable*
2. Meningkatkan kepercayaan publik pada kualitas pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang melalui pengembangan media informasi digital yang banyak memberikan kemanfaatan pada proses pembelajaran di era literasi digital

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Media Digital**

##### **2.1.1 Pengertian media digital**

Media digital merupakan suatu wadah yang dapat menampung data dalam bentuk angka atau digit, dapat dibuat, dilihat, didistribusikan, dimodifikasi dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Beberapa contoh media digital, antara lain: citra digital, digital video, video *games*, halaman web, dan situs web, termasuk media sosial, data dan database, digital audio: seperti mp3 dan mp4, buku elektronik. Media digital sangat berbeda dengan media analog yang mengandalkan sistem manual, seperti media cetak, buku cetak, surat kabar, dan majalah yang masih bersifat tradisional (University of Guelph, 2006).

Media digital sudah memasuki sendi-sendi kehidupan masyarakat dan dampaknya telah terasa bagi masyarakat luas. Hal tersebut menunjukkan bahwa media digital adalah awal sebuah era baru dalam sejarah industri yang disebut era informasi dan telah mengarah ke masyarakat *paperless* di mana semua produk informasi pada media yang diproduksi dan dikonsumsi berbasis komputer.

Dalam proses belajar mengajar, media digital sangat membantu pengajar untuk mendistribusi materi agar lebih mudah dipahami

oleh peserta didik. Bahkan media digital (lebih dikenal multimedia) dapat menambah minat belajar akan materi tertentu ketika memanfaatkan media digital (Martin & Karl, 2019). Media digital dapat membantu proses pembelajaran daring. Dalam hal ini, media digital berperan sebagai media transfer informasi dan interaksi pembelajaran jarak jauh. Media juga membantu pengajar sebagai mekanisme kontrol dan evaluasi pembelajaran, meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik, dan menghilangkan pembelajaran yang tersekat dengan jarak (Latif, 2020)

### **2.1.2 Pengertian website**

Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website merupakan komponen atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara, dan animasi sehingga menarik untuk dikunjungi (Azis, 2013).

### **2.1.3 Jenis-jenis website**

#### **a. Berdasarkan sifat website**

- 1). Website dinamis: website yang menyediakan konten atau isi yang selalu berubah setiap saat. Contoh: media berita daring
- 2). Website statis: website yang kontennya sangat jarang diubah. Contoh: profil organisasi

#### **b. Berdasarkan tujuan website**

- 1). Personal website: situs web yang berisi informasi pribadi seseorang

- 2). *Corporate web*: website yang dimiliki perusahaan
- 3). *Portal website*: website yang memiliki banyak layanan  
Contoh: layanan berita, email, dan jasa-jasa lainnya
- 4). *Forum website*: sebuah situs web yang bertujuan sebagai sarana diskusi pengunjunnya
- 5). *Website pemerintah*: website yang dimiliki oleh pemerintah.  
Contoh: *e-banking, e-payment, e-procurement* dll

c. Berdasarkan segi bahasa pemrograman website

- 1). *Server side*: website yang menggunakan bahasa pemrograman dan tergantung pada tersedianya server, seperti PHP, ASP dsb. Jika tidak ada server, website yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya
- 2). *Client side*: website yang tidak membutuhkan server dalam menjalankannya, cukup diakses melalui browser.

#### **2.1.4 Pemanfaatan website dalam proses pembelajaran**

Manfaat website dalam proses pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Jika dulu sumber belajar adalah buku, maka saat ini, dengan adanya website akan dapat menambah sumber pembelajaran sehingga akan meningkatkan wawasan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis website dapat membantu hasil belajar peserta didik terutama dalam ranah kognitif (Rahman dkk, 2014). Hasil belajar kognitif merupakan kemampuan peserta didik dalam mempelajari suatu konsep di

sekolah yang dinyatakan dalam skor melalui hasil tes (Naimnule & Oetpah, 2016). Pembelajaran berbasis web akan memberikan inovasi dalam pembelajaran, sehingga menimbulkan ketertarikan dan motivasi belajar bagi peserta didik. Bila pembelajaran berbasis web dirancang dengan baik dan tepat, maka dapat menjadikan pembelajaran yang menyenangkan, memiliki unsur interaktivitas yang tinggi, menyebabkan peserta didik lebih banyak mengingat materi ajar, serta mengurangi biaya-biaya operasional yang biasanya dikeluarkan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

## **2.2 Konsep *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE)**

### **2.2.1 Pengertian OSCE**

*Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) merupakan uji modern untuk menguji performa keterampilan klinis (*clinical skills*) dan kompetensi mahasiswa secara terstruktur yang spesifik dan objektif melalui serangkaian simulasi dalam bentuk rotasi stase dengan alokasi waktu tertentu. Menurut namanya, OSCE dirancang untuk:

1. *Objective* (obyektif): semua peserta OSCE dievaluasi menggunakan stase yang sama dengan skema penilaian yang sama
2. *Structured* (terstruktur): stase-stase dalam OSCE memiliki tugas yang sangat spesifik, skrip yang disimulasikan oleh pasien standar harus sama untuk semua peserta OSCE,

instruksi harus ditulis secara hati-hati untuk memastikan bahwa peserta OSCE diberikan tugas yang sangat spesifik untuk diselesaikan

3. *Clinical examination* (pemeriksaan klinis): OSCE dirancang untuk menerapkan pengetahuan klinis dan teoritis, dalam hal ini jika pengetahuan teoritis diperlukan, maka pertanyaan harus bersifat standar dan peserta OSCE hanya mendapat pertanyaan yang ada di lembar penilaian (AIPKIND, 2015)

### **2.2.2 Tujuan uji kompetensi metode OSCE**

Adapun tujuan uji kompetensi metode OSCE, meliputi:

1. Menjamin lulusan bidan yang kompeten dan terstandar
2. Menilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan (psikomotor) sebagai dasar untuk melakukan praktik asuhan kebidanan
3. Memberikan umpan balik proses pendidikan yang telah dilaksanakan
4. Memantau mutu institusi pendidikan dalam rangka pengambilan kebijakan oleh pimpinan

### **2.2.3 Landasan hukum uji kompetensi OSCE**

Beberapa aturan yang menjadi dasar pelaksanaan Uji Kompetensi di Program Studi dalam bentuk OSCE adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem pendidikan Tinggi

3. Undang-undang No. 4 Tahun 2019 tentang Bidan
4. Kepmenkes 320 Tahun 2020 Tentang Standar Profesi Bidan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
6. Kurikulum Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang tahun 2021

#### **2.2.4 Kategori kompetensi**

Kompetensi klinik yaitu masa antara atau pra-konsepsi, Hamil normal/DD/Gadar, Persalinan normal/DD/Gadar, Nifas normal/DD/Gadar. Penentuan komponen kompetensi klinik utama yang akan diujikan disesuaikan dengan *learning outcome* program pendidikan profesi bidan, kompetensi tersebut mencakup 8 (delapan) aspek yaitu Anamnesis, Pemeriksaan fisik/penunjang, Perumusan diagnosis/masalah, Prosedur Tindakan Klinis, KIE/Konseling, Kolaborasi, Pendokumentasian dan Perilaku Profesional. Jumlah kompetensi yang dinilai pada setiap station adalah antara 3-4 kompetensi. Khusus kompetensi perilaku profesional harus diujikan pada setiap station. Adapun komponen yang diujikan ini terdiri dari 8 unsur yaitu:

1. Pengumpulan data subjektif (anamnesis), yaitu suatu kegiatan untuk mendapatkan data dasar melalui anamnesis. Data ini diperlukan untuk mengetahui kondisi perempuan/bayi balita

yang memerlukan tindak lanjut melalui pemeriksaan yang bersifat objektif atau tidak

2. Prosedur pemeriksaan fisik dan laboratorium sederhana (pemeriksaan fisik/penunjang), yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data dasar melalui prosedur tindakan pemeriksaan fisik dan/atau pemeriksaan penunjang guna mendapatkan data yang akurat tentang kondisi perempuan bayi/balita dalam lingkup praktik kebidanan
3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah kebidanan, yaitu suatu kegiatan dalam menentukan kondisi perempuan/bayi balita berdasarkan pada data subjektif dan/atau data objektif yang telah diperoleh. Penentuan kondisi ini tidak hanya terbatas pada kondisi aktual, tetapi juga mampu memprediksi kondisi yang mungkin akan terjadi pada perempuan.bayi balita tersebut sehingga keputusan klinis tentang prosedur tindakan yang harus dilakukan dapat segera diambil dan kondisi yang tidak diinginkan dapat dicegah seoptimal mungkin.
4. Keterampilan prosedur tindakan sesuai diagnosis dan masalah, yaitu implementasi dari tindakan yang dilakukan untuk mengatasi kondisi perempuan/bayi balita tersebut. Prosedur tindakan yang dilakukan ini mengacu pada standar prosedur operasional (SPO)
5. Pendidikan kesehatan, yaitu suatu kegiatan diskusi dan pemberian informasi kesehatan kepada perempuan dan atau

keluarganya dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan membantu perempuan dan atau keluarganya untuk mengambil keputusan di bidang kesehatan/kebidanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan mereka.

6. Kolaborasi, yaitu hubungan kerja diantara tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kebidanan kepada pasien atau klien dalam melakukan diskusi tentang diagnosa, melakukan kerjasama dalam asuhan kesehatan, saling berkonsultasi atau komunikasi serta masing-masing bertanggung jawab pada pekerjaannya
7. Pendokumentasian, yaitu suatu kegiatan pencatatan asuhan kebidanan yang telah diberikan kepada perempuan dan/atau bayi-balita. Kegiatan pencatatan ini termasuk membuat *written informed consent* (persetujuan tertulis) dan/atau membuat surat rujukan
8. Perilaku profesional, yaitu perilaku yang ditunjukkan melalui sikap yang berpegang teguh pada filosofi, etika profesi, dan standar praktik kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang dapat dinilai secara verbal dan non verbal

#### **2.2.5 Penyelenggaraan OSCE**

1. Komponen OSCE

Komponen OSCE merupakan seseorang yang memenuhi kriteria tertentu untuk bertanggung jawab terhadap

pelaksanaan ujian keterampilan klinis dengan metode OSCE, memiliki peran dan tugas masing-masing dalam menciptakan penyelenggaraan evaluasi pembelajaran OSCE yang aman dan efektif. Adapun komponen OSCE terdiri dari:

a. Perencana

Perencana adalah para dosen pengelola kurikulum dan evaluasi pembelajaran mahasiswa. Perencana terdiri dari ketua tim dan anggota. Kebutuhan anggota perencana tergantung dari kebijakan institusi penyelenggara.

b. Koordinator OSCE (KOC)

Koordinator OSCE di institusi adalah penanggung jawab pelaksana OSCE di institusi penyelenggara OSCE.

c. Penguji

Penguji OSCE adalah dosen institusi kebidanan yang bertugas menguji peserta OSCE. Uji keterampilan klinis dengan metode OSCE membutuhkan sejumlah penguji utama yang sama dengan jumlah stasi yang diujikan serta ditambah dengan penguji siaga yang biasanya berkisa antara 1-2 orang pada setiap lokasi ujian. Setiap penguji harus memahami tugas dan tanggungjawabnya yang berorientasi pada kepatuhan terhadap kode etik dan tata-tertib pelaksanaan ujian.

d. Pelatih Pasien Standar (PPS)

Pelatih Pasien Standar (PPS) adalah staf pendidik/ bidan praktisi yang telah mengikuti pelatihan PPS. Ruang lingkup pekerjaan PPS meliputi seleksi calon Pasien Standar (PS), melatih, memantau, dan mengevaluasi PS yang bertugas pada OSCE.

e. Pasien Standar (PS)

Pasien standar adalah seseorang yang mampu berperan sebagai pasien sesuai dengan peran yang tertulis dalam skenario. PS sebaiknya berasal dari luar institusi pendidikan kebidanan dan tidak berlatar belakang profesi bidan/kesehatan lainnya

f. Laboran

Laboran adalah seseorang yang ditugaskan untuk membantu ketersediaan dan kesesuaian peralatan yang dibutuhkan selama proses ujian berlangsung. Mengingat kebutuhan peralatan ini sangat berperan dalam kelancaran proses ujian, maka di setiap penyelenggara OSCE harus menyiapkan 2 (dua) orang laboran yang jumlahnya tergantung kebutuhan. Laboran pertama adalah yang bertugas di stasi. Laboran lainnya adalah laboran siaga yang berada di luar stasi dan di dekat '*panic call*' yang tugasnya adalah segera memenuhi peralatan atau bahan habis pakai yang diminta oleh penguji atau laboran yang berada di stasi.

g. Petugas teknis dan administrasi

Institusi penyelenggara OSCE dapat menugaskan staf kependidikan yang ditugaskan sebagai petugas teknis dan administrasi. Tugas teknis adalah siap membantu kelancaran proses ujian OSCE mulai dari H-1 dan selama proses berlangsung apabila terjadi gangguan yang berkaitan dengan masalah peralatan teknik, seperti ketika listrik. ‘*panic call*’, penanda waktu (*timer*) tiba-tiba tidak berfungsi. Berbeda dengan petugas administrasi yang tugasnya adalah melengkapi segala yang dibutuhkan selama penyelenggaraan OSCE, namun surat atau berkas yang dikelola oleh petugas administrasi tidak bersifat rahasia.

2. Mekanisme penyelenggaraan OSCE

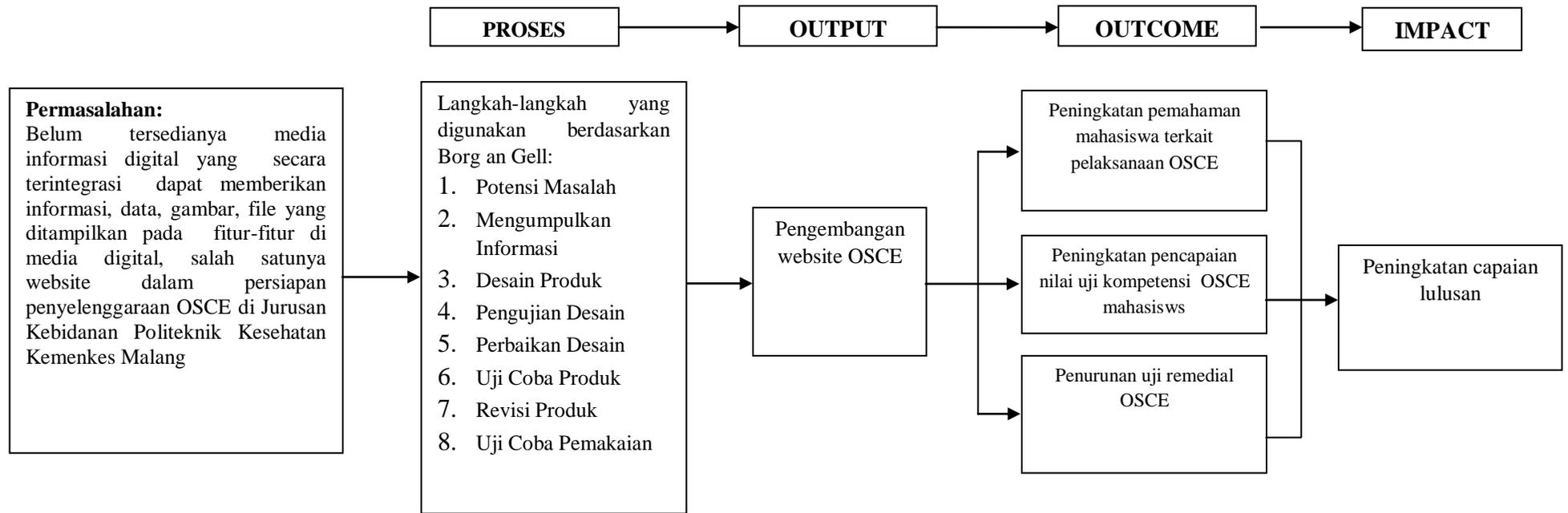
Mekanisme pelaksanaan ujian adalah sebagai berikut :

- a. Koordinator (KOC) mendistribusikan daftar peralatan khusus yang diperlukan pada masing-masing kasus dan keterampilan klinik yang akan diujikan kepada pusat ujian paling lambat 2 minggu sebelum pelaksanaan ujian
- b. Koordinator dan panitia penyelenggara OSCE mempersiapkan Klien Standar, penguji dan peralatan yang dibutuhkan sesuai kebutuhan
- c. Satu hari sebelum ujian dilakukan beberapa kegiatan persiapan sebagai berikut :

- 1). Persiapan ruang ujian termasuk petugas yang akan bertugas
  - 2). *Briefing* dengan peserta ujian oleh KOC
  - 3). Pengecekan akhir oleh penguji
  - 4). Penguji menyerahkan lembar evaluasi peserta
- d. Pelaksanaan ujian dalam bentuk perpindahan peserta dari satu station ke station yang lain sesuai waktu dan mengikuti alur yang ditentukan
  - e. Jumlah station adalah 10 station dengan lama waktu 15 menit (1 menit perpindahan station, 1 menit membaca soal, waktu mengerjakan soal 13 menit)
  - f. Jumlah station istirahat adalah 2 station yaitu pada station nomor 1 dan 5
  - g. Koordinator wajib melakukan pengawasan terhadap kelancaran ujian dan mengisi Berita Acara Pelaksanaan Ujian
  - h. Setelah ujian selesai, semua berkas evaluasi peserta dibawa kembali oleh pengawas untuk diproses lebih lanjut untuk menentukan nilai batas lulus dan pengumuman kelulusan mahasiswa
  - i. Hasil kelulusan mahasiswa akan diumumkan oleh panitia paling lama 1 minggu setelah pelaksanaan ujian

(Prodi Pendidikan Profesi Bidan, 2020)

### 2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Teoritis Pengembangan Website OSCE Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang

## **BAB 3**

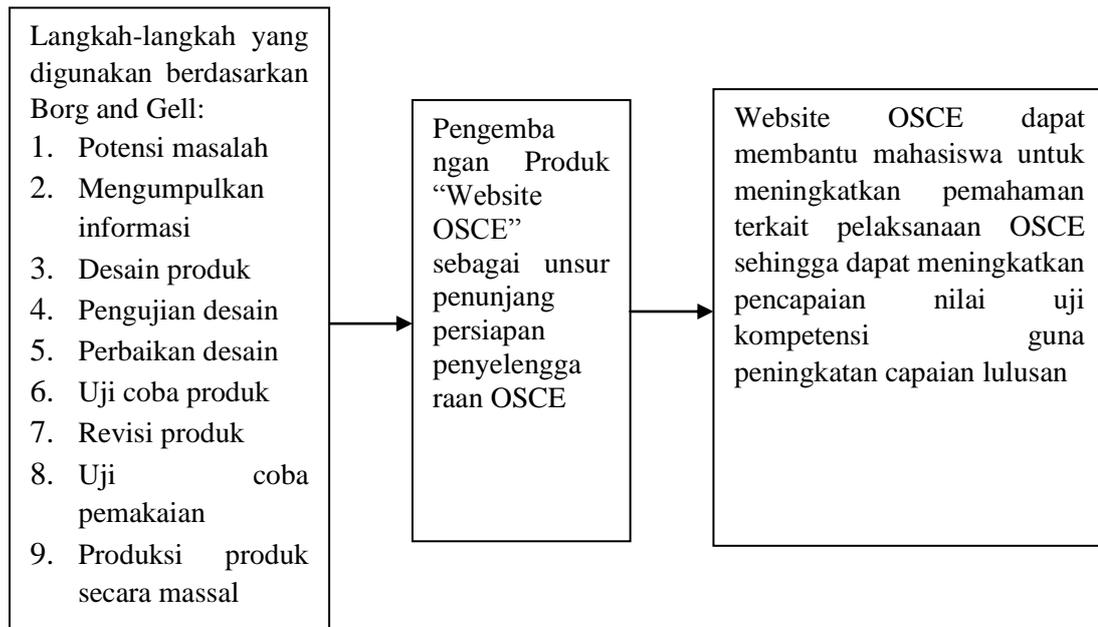
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Metode ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan dapat bersifat longitudinal (bertahap atau *multi years*).

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Borg and Gell adalah sebagai berikut: a) Potensi Masalah, b) Mengumpulkan Informasi, c) Desain Produk, d) Pengujian Desain, e) Perbaikan Desain, f) Uji Coba Produk, g) Revisi Produk, h) Uji Coba Pemakaian, i) Pembuatan Produk Massal. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa website OSCE sebagai unsur penunjang dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian dan Pengembangan Produk Website OSCE**

Pada penelitian dan pengembangan tahap pertama ini, langkah yang dilakukan adalah langkah ke-1 hingga ke-6.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara:

#### 3.3.1 Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengamati perilaku, peristiwa, atau mencatat karakteristik fisik dalam pengaturan yang ada (CDC, 2008). Metode observasi digunakan untuk mengamati kesesuaian produk website dengan kebutuhan mahasiswa. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan. Pedoman observasi yang digunakan tidak

terstruktur karena hanya mengamati kesesuaian produk dengan menggunakan frame yang ada di dalam pemikiran atau *mind observer*.

### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara adalah metode mengajukan pertanyaan-pertanyaan kuantitatif atau kualitatif secara lisan dari informan kunci (CDC, 2009). Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawasan pengalaman yang luas. Teknik ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kebutuhan mahasiswa terhadap media informasi digital yang secara terintegrasi dapat memberikan informasi, data, gambar, file yang ditampilkan pada fitur-fitur di media digital dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Jenis wawancara yang digunakan adalah tidak terstruktur.

## **3.4 Prosedur dan Tahapan Penelitian**

Mengacu pada langkah-langkah *research and development* (R&D) berdasarkan model Borg and Gell (1979), maka prosedur dan tahapan R&D dapat disederhanakan sebagai berikut:

### **3.4.1 Potensi dan masalah**

Penelitian berangkat dari ditemukannya suatu potensi atau masalah tertentu. Ide penelitian ini muncul disebabkan adanya isu yaitu belum optimalnya pemanfaatan media digital berbasis web dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Berdasarkan data dan fakta di atas, isu tersebut merupakan isu yang **aktual** karena dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan memang belum tersedia media digital website yang dapat digunakan sebagai unsur penunjang dalam optimalisasi persiapan OSCE dan menjadi bahan pembahasan dengan pimpinan dan kalangan dosen dalam membuat suatu inovasi media digital dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, isu tersebut merupakan isu yang **problematis** karena memiliki dimensi masalah yang kompleks berkaitan dengan beberapa pihak yang terlibat didalamnya, meliputi: unsur pimpinan yang belum menetapkan regulasi tentang penyelenggaraan OSCE sebagai metode evaluasi keterampilan klinis mahasiswa di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, sementara LAM-PTKes menetapkan persentase lulusan OSCE sebagai aspek penilaian kriteria luaran dan capaian pendidikan pada akreditasi program studi; tenaga ahli IT di Jurusan Kebidanan yang belum secara optimal berperan dalam pengembangan media informasi digital. Selain itu, penyelenggaraan OSCE dilaksanakan di seluruh Program Studi Jurusan Kebidanan yang membutuhkan keterlibatan banyak pihak dalam persiapannya. Jika isu tersebut tidak terselesaikan, isu tersebut dinilai akan memberikan dampak bagi **khalayak**, yaitu mahasiswa, dosen dan institusi pendidikan. Isu tersebut dinilai **layak** karena isu tersebut masuk akal, realistis, relevan dengan tugas utama dosen dalam pengembangan

pendidikan dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

### 3.4.2 Mengumpulkan informasi

Informasi mengenai pengembangan alat bantu penghitungan gerak janin untuk ibu hamil dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, di antaranya studi literasi dan berdiskusi dengan ahli media.

### 3.4.3 Desain produk

Produk penelitian ini adalah pengembangan “Website OSCE” sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa untuk lebih memahami terkait pelaksanaan OSCE.



**Gambar 3.1**  
**Halaman Beranda Website OSCE**

#### **3.4.4 Pengujian Desain**

Pengujian desain produk dimaksudkan untuk menilai efektifitas produk yang dihasilkan dengan tujuan pembuatan produk.

#### **3.4.5 Perbaikan desain**

Perbaikan desain produk dilakukan setelah peneliti mendapatkan masukan dan arahan dari para pakar. Pakar yang terlibat dalam pengembangan produk website OSCE adalah satu pakar praktisi pengembangan media dan satu pakar di bidang pendidikan.

#### **3.4.6 Uji coba produk**

Uji coba produk merupakan langkah uji coba fungsi produk dan uji coba dengan eksperimen penggunaan produk website pada sampel terbatas setelah dilakukan validasi dan perbaikan desain. Untuk uji coba eksperimen dilakukan kepada 49 mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

### **3.5 Analisis Data**

Data yang telah terkumpul dianalisis untuk mengetahui penilaian dan pendapat atas produk yang dihasilkan melalui penelitian ini.

#### **3.5.1 Data proses perancangan produk**

Data proses pengembangan produk merupakan data deskriptif. Data proses pengembangan produk diperoleh dari ahli media dan ahli materi berupa koreksi dan masukan. Koreksi dan masukan tersebut digunakan sebagai acuan revisi produk.

### 3.5.2 Data penilaian kemanfaatan produk

Data penilaian kemanfaatan produk diperoleh dari hasil isian angket oleh mahasiswa dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: Hasil uji produk website OSCE didapat dari hasil pengolahan data responden berdasarkan Skala Likert dengan kategori penilaian, sebagai berikut:

Pernyataan positif:

Sangat Setuju : skor 5

Setuju : skor 4

Netral : skor 3

Tidak Setuju : skor 2

Sangat Tidak Setuju : skor 1

Pernyataan negatif:

Sangat Tidak Setuju : skor 5

Tidak Setuju : skor 4

Netral : skor 3

Setuju : skor 2

Sangat Setuju : skor 1

Data uji coba website OSCE yang merupakan hasil penilaian dari item-item pernyataan dalam kuesioner diolah dengan menjumlahkan skor masing-masing item pernyataan untuk tiap responden. Jumlah skor adalah total penjumlahan skor masing-masing item pernyataan positif maupun negatif berdasarkan kriteria penilaian di tiap-tiap laman web. Berdasarkan total skor yang sudah

diperoleh, selanjutnya dilakukan interpretasi hasil berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria dalam hal ini merupakan kriteria kemanfaatan website OSCE dalam penyelenggaraan OSCE komprehensif di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang. Kriteria dalam hal ini ditentukan berdasarkan rumus perhitungan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Rumus Perhitungan**

Rumus	Kriteria	Skore
$M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi	$x \geq M + 1,5 SD$
$M + 0,5 SD$	Tinggi	$M + 0,5 SD \leq x < M + 1,5 SD$
$M - 0,5 SD$	Cukup	$M - 0,5 SD \leq x < M + 0,5 SD$
$M - 1,5 SD$	Rendah	$M - 1,5 SD \leq x < M - 0,5 SD$

Keterangan:

M : rata-rata skor

SD : standar deviasi

Selanjutnya membandingkan data skor masing-masing item pernyataan untuk tiap responden dengan skor masing-masing kriteria “Sangat Tinggi/ Tinggi/ Cukup/ Rendah”. Hasil interpretasi penilaian tiap-tiap responden berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan untuk selanjutnya dipersentase guna mengetahui seberapa banyak responden melakukan penilaian untuk masing-masing kriteria.

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Jurusan Kebidanan sebagai lembaga pelaksana akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan RI yang menyelenggarakan Program Pendidikan Diploma 3 Kebidanan, Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Bidan. Jurusan Kebidanan akan menyelenggarakan OSCE komprehensif bagi mahasiswa Prodi D3 Kebidanan dan Profesi Bidan semester akhir Tahun Akademik 2021/ 2022 dan OSCE mata kuliah di tiap akhir semester dimulai untuk Tahun Akademik 2022/ 2023. Penyelenggaraan uji komprehensif dengan OSCE, selain sebagai suatu terobosan dalam penilaian keterampilan klinis dan kompetensi, juga dimaksudkan sebagai langkah persiapan bagi lulusan Jurusan Kebidanan dalam menghadapi uji kompetensi bidan yang dalam perencanaan pengembangannya akan menggunakan metode OSCE untuk penilaian kompetensi lulusan. Selain itu, penyelenggaraan evaluasi keterampilan klinis dengan OSCE juga dimaksudkan sebagai langkah pemenuhan penilaian kriteria luaran dan capaian pendidikan pada akreditasi program studi oleh LAM-PTKes agar mendapatkan hasil penilaian yang maksimal.

Pada tahap persiapan penyelenggaraan OSCE, belum tersedia media informasi digital yang secara terintegrasi dapat memberikan informasi, data, gambar, file yang ditampilkan pada fitur-fitur di media digital, salah

satunya website. Pemberian informasi terkait penyelenggaraan OSCE kepada civitas akademika masih menggunakan media cetak atau memanfaatkan media digital lain seperti media sosial *WhatsApp*. Belum tersedianya media informasi digital sebagai unsur penunjang dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dapat menjadi suatu permasalahan dalam upaya pengembangan *digital skill* dan penerapan *digital culture* di institusi pendidikan terutama di masa pandemi COVID-19 seperti saat ini.

## **4.2 Pengembangan “Website OSCE”**

Pengembangan “Website OSCE” menerapkan langkah-langkah yang digunakan pada metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) berdasarkan Borg an Gell, meliputi: a) potensi masalah, b) mengumpulkan informasi, c) desain produk, d) pengujian desain, e) perbaikan desain, f) uji coba produk, g) revisi produk, h) uji coba pemakaian, dan i) pembuatan produk massal. Pada penelitian ini dibatasi hanya sampai tahap uji coba produk saja. Pelaksanaan keseluruhan prosedur pengembangan penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

### **4.2.1 Potensi masalah**

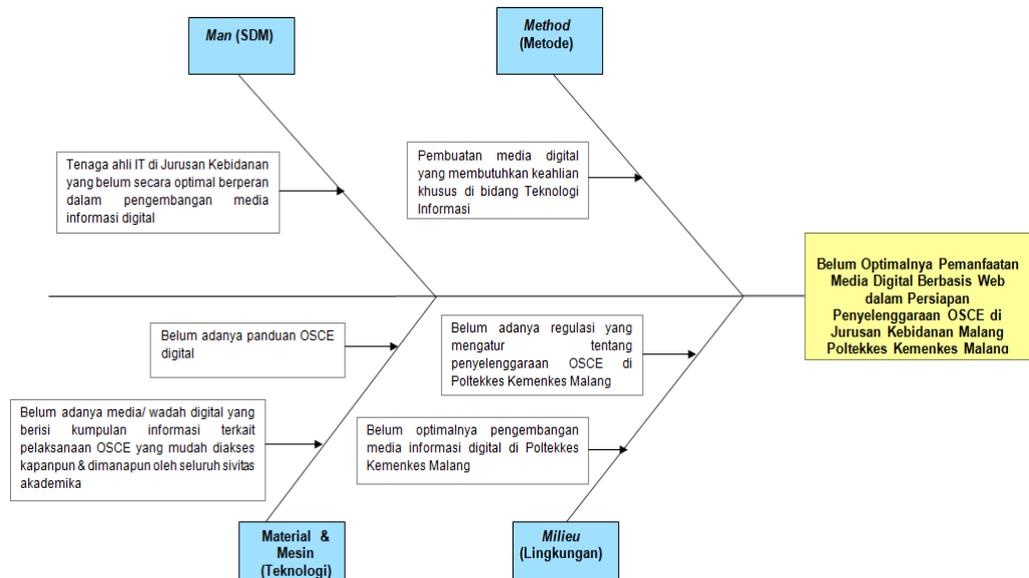
Tahapan pertama pada kegiatan penelitian dan pengembangan adalah penggalian potensi masalah adanya penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, yaitu belum optimalnya pemanfaatan media digital berbasis web dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan.

Berdasarkan penilaian masalah belum optimalnya pemanfaatan media digital berbasis web di Jurusan Kebidanan menggunakan teknik tapisan USG (*Urgency*, *Seriousness* dan *Growth*) dengan rentang penilaian (1-5) pada setiap kriteria yang melibatkan Ketua Jurusan dan rekan dosen dalam proses penilaian menggunakan google form, didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Penilaian Masalah dengan USG**

No	Isu	Penilai	U		S		G		Total
			Nilai	Rata-rata	Nilai	Rata-rata	Nilai	Rata-rata	
1.	Belum optimalnya pemanfaatan media digital berbasis web dalam persiapan penyelenggaraan OSCE di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang	Penilai 1	5	4,6	4	4	5	4	12,6
		Penilai 2	5		5				
		Penilai 3	4		3				
		Penilai 4	5		5				
		Penilai 5	4		3		2		

Hasil tapisan isu menggunakan USG menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk U (*Urgency*), S (*Seriousness*), G (*Growth*) yaitu 4 yang berarti masalah tersebut mendesak dan harus ditindaklanjuti dalam 3 bulan. Selanjutnya masalah dianalisis berdasarkan akar penyebab masalahnya menggunakan *fishbone* diagram guna dapat menyelesaikan masalah berdasarkan akar penyebabnya. Adapun hasil analisis penyebab masalah menggunakan *fishbone* diagram ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4.1 Fishbone Diagram**

Dari analisis penyebab masalah diatas, gagasan pemecahan masalah dituangkan dalam pembuatan website OSCE.

#### **4.2.2 Pengumpulan informasi**

Informasi mengenai pengembangan website ini didapatkan dari berbagai sumber, di antaranya studi literasi melalui *web searching*, telaah artikel ilmiah pada penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, mempelajari alat bantu sejenis yang sudah tersedia, serta berdiskusi dengan para ahli di bidang tersebut.

#### **4.2.3 Desain produk**

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah website OSCE yang dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai media pembelajaran dalam persiapan pelaksanaan OSCE di Jurusan Kebidanan. Rancangan desain website OSCE dibuat dengan

mencari terlebih dahulu referensi- referensi web yang memiliki tampilan menarik, simpel, informatif dan menyediakan fasilitas komunikasi interaktif.

#### 4.2.4 Pengujian desain

Sebelum dilakukan uji coba, produk website OSCE ini telah melalui proses validasi terlebih dahulu oleh dua pakar yaitu praktisi di bidang teknologi/media pembelajaran dan pakar di bidang pendidikan yang berkualifikasi magister pendidikan. Validasi pakar ini bertujuan untuk mendapatkan masukan, kritik, dan saran terkait produk ini, sehingga produk yang dikembangkan pada penelitian ini dapat mencapai tujuan pengembangan produk yang diharapkan. Beberapa item dalam web yang dilakukan validasi mengenai komunikasi visual web, desain pembelajaran dan operasional. Dari hasil validasi didapatkan beberapa masukan oleh para pakar tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Masukan Tim Pakar pada Produk**

No	Tim Pakar	Masukan
1.	Praktisi di bidang teknologi pembelajaran/media	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tampilan laman-laman web dalam satu frame sehingga untuk mengakses laman web berikutnya, tinggal menscroll layar ke atas</li> <li>b. Ditambahkan isian tentang galeri OSCE Jurusan Kebidanan berupa foto-foto kegiatan uji OSCE</li> <li>c. Untuk memfasilitasi kegiatan tanya jawab dengan pengguna web, disarankan menggunakan akun OSCE tersendiri, bukan akun Jurusan Kebidanan</li> </ul>
2.	Pakar di bidang pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi tentang OSCE menggunakan video persentasi agar informasi diberikan lebih jelas</li> <li>b. Informasi tentang sarana prasarana dan alur pelaksanaan informasi menggunakan video edukasi agar lebih menarik, jelas dan informatif</li> </ul>

#### **4.2.5 Perbaikan desain**

Perbaikan desain dilakukan setelah mendapat masukan dan arahan dari pakar sesuai dengan kompetensinya. Kritik dan masukan yang diberikan oleh tim pakar bertujuan untuk mendapatkan produk yang lebih sempurna sebelum diujicobakan kepada mahasiswa. Perbaikan desain dilakukan sesuai dengan masukan yang diberikan oleh praktisi di bidang teknologi media dan pakar di bidang pendidikan

#### **4.2.6 Uji coba produk**

##### **1. Peserta uji coba produk**

Peserta uji coba adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Malang sebanyak 49 mahasiswa. Uji publik yang melibatkan mahasiswa dilaksanakan setelah kegiatan OSCE komprehensif untuk menilai kemanfaatan website OSCE bagi mahasiswa.

##### **2. Instrumen uji coba produk**

Instrumen uji coba menggunakan kuesioner. Kuesioner uji publik terdiri dari 36 pertanyaan yang terdiri dari 18 pernyataan positif dan 18 pernyataan negatif pada tiap-tiap laman web OSCE. Pernyataan dalam kuesioner dibuat berdasarkan indikator penilaian yang telah ditentukan, meliputi: indikator komunikasi visual website, desain pembelajaran dan operasional website.

### 3. Hasil uji coba

Hasil uji coba website OSCE didapat dari hasil pengolahan data responden berdasarkan Skala Likert dengan kategori penilaian, sebagai berikut:

#### **Pernyataan positif:**

Sangat Setuju : skor 5

Setuju : skor 4

Netral : skor 3

Tidak Setuju : skor 2

Sangat Tidak Setuju : skor 1

#### **Pernyataan negatif:**

Sangat Tidak Setuju : skor 5

Tidak Setuju : skor 4

Netral : skor 3

Setuju : skor 2

Sangat Setuju : skor 1

Data uji coba website OSCE yang merupakan hasil penilaian dari item-item pernyataan dalam kuesioner diolah dengan menjumlahkan skor masing-masing item pernyataan untuk tiap responden. Jumlah skor adalah total penjumlahan skor masing-masing item pernyataan positif maupun negatif berdasarkan kriteria penilaian di tiap-tiap laman web. Berdasarkan total skor yang sudah diperoleh, selanjutnya dilakukan interpretasi hasil berdasarkan kriteria yang sudah

ditentukan. Kriteria dalam hal ini merupakan kriteria kemanfaatan website OSCE dalam penyelenggaraan OSCE komprehensif di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang. Kriteria dalam hal ini ditentukan berdasarkan rumus perhitungan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3 Rumus/ Penghitungan Data Uji Produk Website OSCE**

<b>Rumus/Penghitungan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skore</b>
$M + 1,5 SD = 149,61 + (1,5 \times 6,93) = 149,61 + 10,395 = 160,005$	Sangat Tinggi	$x \geq 160$
$M + 0,5 SD = 149,61 + (0,5 \times 6,93) = 149,61 + 3,465 = 153,075$	Tinggi	$153 \leq x < 160$
$M - 0,5 SD = 149,61 - (0,5 \times 6,93) = 149,61 - 3,465 = 146,145$	Cukup	$146 \leq x < 153$
$M - 1,5 SD = 149,61 - (1,5 \times 6,93) = 149,61 - 10,395 = 139,215$	Rendah	$139 \leq x < 146$

Berdasarkan kategori kemanfaatan website OSCE dari perhitungan skor pernyataan responden pada keseluruhan item pernyataan didapatkan hasil coba website OSCE yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Produk Berdasarkan Kategori**

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Responden (n)</b>	<b>Prosentase (%)</b>
1.	Sangat Tinggi	5	10,20
2.	Tinggi	4	8,16
3.	Cukup	33	67,35
4.	Rendah	7	14,29

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa website OSCE memiliki kemanfaatan cukup dalam pelaksanaan OSCE komprehensif di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang. Peneliti juga

melakukan identifikasi saran/ masukan dari seluruh responden terkait website OSCE. Adapun rangkuman saran/ masukan responden terkait website OSCE sebagai berikut:

1. Penambahan materi tentang OSCE sehingga mahasiswa dapat mempelajari materi OSCE yang lebih lengkap dan lebih mudah dari website OSCE
2. Penambahan daftar tilik kompetensi yang diujikan pada uji OSCE

## **BAB 5 P E N U T U P**

### **5.1 Simpulan**

Enam dari delapan langkah penelitian dan pengembangan produk website OSCE telah dilaksanakan pada penelitian ini, dengan simpulan sebagai berikut:

Potensi permasalahan yang ditemukan di lokasi penelitian, yaitu dalam persiapan penyelenggaraan OSCE Jurusan Kebidanan, belum tersedia media informasi digital yang secara terintegrasi dapat memberikan informasi, data, gambar, file yang ditampilkan pada fitur-fitur di media digital, salah satunya website. Hal ini dapat berdampak pada tidak maksimalnya pencapaian nilai uji kompetensi mahasiswa yang dapat berpengaruh pada pencapaian lulusan. Pada tahap pengumpulan informasi, diketahui bahwa pemberian informasi terkait OSCE kepada civitas akademika masih menggunakan media cetak atau memanfaatkan media digital lain seperti media sosial *WhatsApp*. Kegiatan mendesain produk melibatkan tenaga yang memiliki kompetensi pengembangan produk dalam membangun fitur dan desain website. Pengujian desain aplikasi telah mendapatkan validasi dari tim pakar yang menghasilkan masukan untuk perbaikan website. Pada tahap uji coba, website OSCE mendapatkan penilaian dari mahasiswa setelah website disempurnakan mengacu pada masukan dan arahan dari para pakar/ahli.

## 5.2 Saran

Mengacu pada saran-saran penyempurnaan dari kegiatan uji coba, maka website ini masih memerlukan langkah pengembangan lebih lanjut, antara lain:

- 5.2.1 Menambahkan materi tentang OSCE sehingga mahasiswa dapat mempelajari materi OSCE yang lebih lengkap dan lebih mudah dari website OSCE
- 5.2.2 Menambahkan daftar tilik kompetensi yang diujikan pada uji OSCE

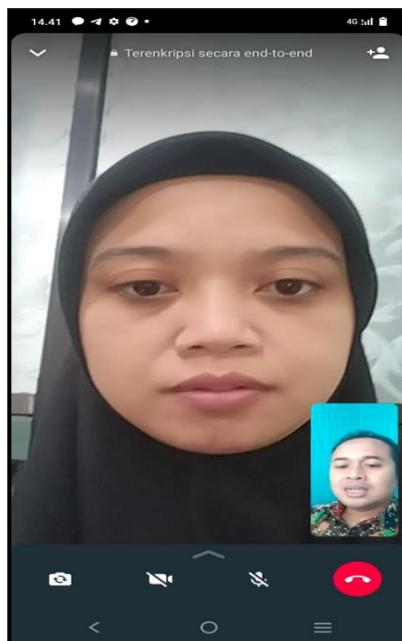
## DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND). (2015). *Pedoman Evaluasi Keterampilan Klinis dengan Metode Objective Structured Clinical Examination (OSCE) dalam Evaluasi Pembelajaran Asuhan Kebidanan pada Pendidikan Diploma III Kebidanan*. Jakarta: AIPKIND
- Azis, S. (2013). *Gampang dan Gratis membuat Website: Web Personal, Organisasi dan Komersil*. Indonesia: Lembar Langit Indonesia
- Latif, A (2020). Peran Literasi Teknologi dan Informasi pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1 (2): 107-115)
- Martin, F & Karl, B. (2019). Digital Media for Learning Theories, Processes, and Solutions. <https://link.springer.com/book/10.1007/978-3-030-33120-7>
- Naimnule, V.U.R.S.L, Oetpah, V. (2016). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) di SMUK. *J.Pendidik*, 1
- Prodi Pendidikan Profesi Bidan. 2022. *Pedoman Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*. Malang: Prodi Pendidikan Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang
- Rahman, E.T.B., Munawar, S., Wahid. (2014). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website pada Proses Pembelajaran Produktif di SMK. *J.Mech.Eng.Educ*, 1
- University of Guelph. (2006). *Technology Brief*. <https://opened.uoguelph.ca/>

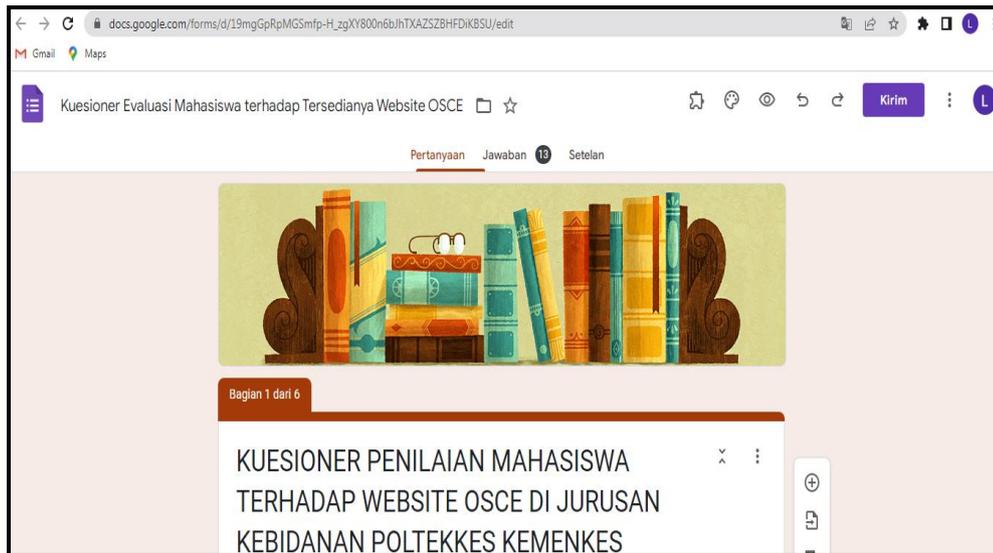
## Lampiran



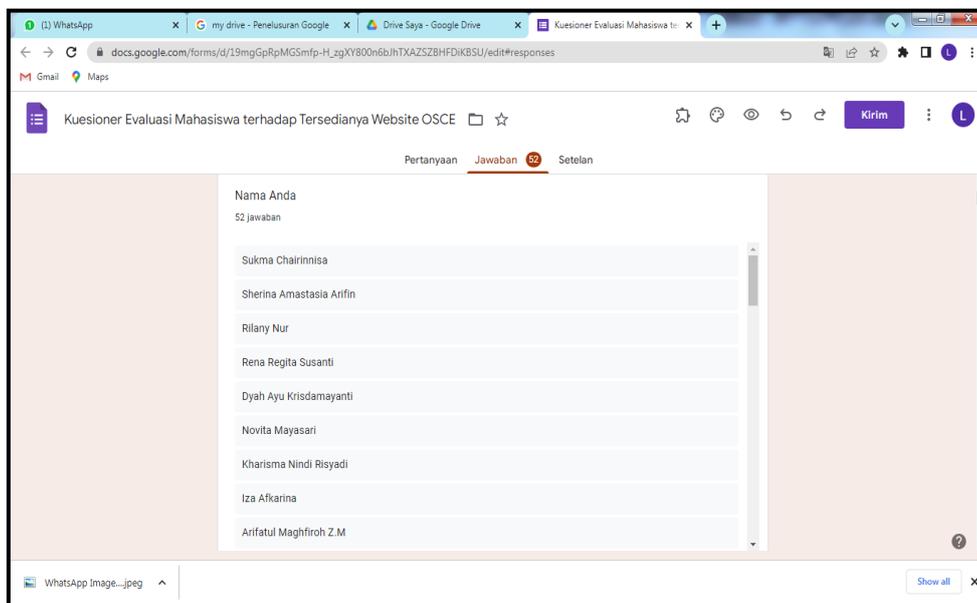
**Gambar: Pengujian Desain oleh Ahli Materi**



**Gambar: Pengujian Desain oleh Ahli Media**



**Gambar: Google form Kuesioner Penilaian Website OSCE**



**Gambar: Respon Jawaban Mahasiswa di Google Form pada Uji Coba**

Responden	Nama	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	
R1	Clarissa Christy Cindy Citaloka Yaphet	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
R2	Rilany Nur	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
R3	Rena Regta Susanti	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
R4	Dyeh Ayu Kristemayanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R5	Sulma Chaitonissa	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
R6	Novita Maysari	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5
R7	Kharisma Nindi Riyadi	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5
R8	Iza Afkarina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R9	Arifatul Magfirroh ZM	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
R10	Erita Piascesca Putri	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R11	Sari Rindana	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
R12	Melinda Wahyu Dwi Lestari	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
R13	Yunita Dini Septyaningrum	4	4	5	4	3	4	2	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
R14	Ega ayudasari	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4
R15	Shofriyani zalsabila	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
R16	Zulfa alinuha	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5
R17	Nabila Ayu Octavianani	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
R18	Anistia Kholrul Muafaa	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
R19	Erika Agustina Trisanirini	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5
R20	Veronika Desa Nanda	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
R21	Faizatul ulya	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5
R22	Niken Mega Iustika	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R23	Dhea Juwita	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5
R24	Mumtas Azahroh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
R25	Ahulul Olga Mustika	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4
R26	Clarissa Christy Cindy Citaloka Yaphet	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5
R27	Selly Galoh Meylrawati	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
R28	Sulma Charinnisa	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R29	Zulfa Nur Rachma	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
R30	Anugrah Maulida Prastwi	4	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
R31	Dianita wijayanti	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R32	Yurenda Aurelia Beautifanny Hartono	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4

**Gambar: Pengolahan dan Analisis Data Uji Coba Website OSCE**